

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Persepsi pengetahuan dokter umum dan bukti ilmiah tentang probiotik dalam kategori cukup baik, persepsi dokter umum terhadap ketersediaan probiotik dalam kategori cukup baik, persepsi dokter umum terhadap nilai-nilai pasien tentang probiotik dalam kategori cukup baik, persepsi dokter umum terhadap panduan praktik klinik probiotik dalam kategori cukup baik.
2. Praktik pemberian terapi probiotik oleh dokter umum di Kabupaten Banyumas termasuk ke dalam kategori Jarang.
3. Terdapat hubungan antara persepsi pengetahuan dokter umum dan bukti ilmiah tentang probiotik dengan praktik pemberian terapi probiotik di Kabupaten Banyumas.
4. Terdapat hubungan antara persepsi dokter umum terhadap ketersediaan probiotik tentang probiotik dengan praktik pemberian terapi probiotik di Kabupaten Banyumas.
5. Tidak terdapat hubungan antara persepsi dokter umum terhadap nilai-nilai pasien tentang probiotik dengan praktik pemberian terapi probiotik di Kabupaten Banyumas.
6. Tidak terdapat hubungan antara persepsi dokter umum panduan praktik klinik tentang probiotik dengan praktik pemberian terapi probiotik di Kabupaten Banyumas.

7. Faktor persepsi pengetahuan dokter umum dan bukti ilmiah probiotik serta persepsi dokter umum terhadap ketersediaan probiotik menjadi yang paling berpengaruh dengan praktik pemberian terapi probiotik di Kabupaten Banyumas.

B. Saran

1. Bagi Dokter Umum

- a. Tingkat praktik pemberian terapi probiotik di Kabupaten Banyumas masih tergolong rendah yaitu jarang, bisa dilakukan evaluasi dalam hal persepsi pengetahuan dan bukti ilmiah dokter dan ketersediaan probiotik yang hanya 64% menyediakan probiotik di tempat praktik.
- b. Tingkat persepsi pengetahuan dokter umum dan bukti ilmiah paling banyak dalam kategori cukup baik sehingga bisa dilakukan seminar untuk dokter umum terkait bukti ilmiah dan kebutuhan akan probiotik terkini untuk meningkatkan kategori menjadi kategori baik.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Penelitian bisa dilakukan di Kabupaten Banyumas dengan melakukan juga pemetaan bagian untuk mengetahui daerah mana saja yang memiliki tingkat terapi baik dan pemerataan ketersediaan probiotik.
- b. Penelitian lain bisa dilakukan untuk mengetahui faktor lain yang belum diteliti di penelitian ini seperti keyakinan diri, pengaruh

teman sebaya, dan otonomi pasien serta permintaan pasien dalam penggunaan probiotik.

